

Kasus Kenakalan Remaja Meningkat, Kepsek dan Polresta Magelang Saling Koordinasi

Terkait maraknya kenakalan dan tindak kejahatan yang dilakukan oleh anak usia sekolah, seluruh Kepala sekolah yang ada di wilayah Kabupaten mendapatkan arahan dari pihak kepolisian dan Bupati Magelang, pada Rabu (15/3/2023) di Gedung Bhayangkara Utama Polresta Magelang. Hal tersebut tentunya sangat disayangkan dan menjadi keprihatinan banyak pihak, mengingat mereka yang terlibat dalam beberapa aksi kejahatan adalah generasi penerus yang diharapkan akan melanjutkan estafet kepemimpinan. Kapolresta Magelang, Kombes Ruruh Wicaksono menyampaikan bahwa ada peningkatan kasus kenakalan di awal tahun 2023 ini. Untuk itu diperlukan kerja sama antar lembaga agar kenakalan remaja bisa dicegah dan ditekan seminimal mungkin. "Pertemuan ini memang sengaja kita lakukan sebagai upaya pencegahan terjadinya kasus kenakalan remaja. Dan hal ini tentunya akan kita evaluasi dalam kurun waktu tiga atau enam bulan ke depan. Untuk itu kami mohon media juga dapat menginformasikan hal baik ini, imbauan untuk anak usia sekolah supaya menghindari kegiatan yang dapat melawan hukum," harap Ruruh. Pihaknya juga akan terus meningkatkan pengawasan penggunaan Media Sosial (Medsos), karena ia mengamati hampir semua kasus kenakalan remaja yang terjadi berawal dari penggunaan medsos yang kurang bijak. "Polresta Magelang akan terus menggencarkan patroli cyber. Bahkan kami sudah menemukan akun-akun media sosial yang mengatasnamakan almamater sekolah, namun pihak sekolah justru tidak mengetahuinya. Akun-akun inilah yang digunakan untuk saling menantang dan kita akan terus amati pergerakannya, tegas Ruruh. Hal senada juga disampaikan oleh Bupati Magelang, Zaenal Arifin. Ia mengimbau kepada semua pihak untuk melakukan langkah-langkah antisipasi agar generasi muda tetap menjadi generasi emas di kemudian hari. "Kegiatan ini merupakan langkah awal untuk saling berkoordinasi, mengisi dan memperkuat agar ke depan terdapat sebuah sistem untuk mengantisipasi terjadinya kenakalan remaja. Ini merupakan momentum untuk membangun komunikasi, membangun kebersamaan dan menjaga situasi yang ada di lingkungan kita secara bersama-sama, ucap Zaenal. Zaenal berharap, spirit generasi muda

yang ada harus disalurkan untuk hal-hal yang sifatnya positif. Jangan sampai spirit yang ada tersebut menjadi tidak berarti atau bahkan menjerumuskannya. "Formula atau sistem yang pas saya harapkan dapat terbentuk untuk mengelola anak-anak kita ini tanpa harus melanggar aturan-aturan yang sudah ada, kata Zaenal. (her)